

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan kepada An. A dan An. K dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat pada tanggal 11 April hingga 26 April 2025 penulis dapat menyimpulkan bahwa kedua pasien menunjukkan tanda dan gejala yang sama seperti tidak mampu melakukan keterampilan atau perilaku khas sesuai (fisik, bahasa, motorik psikososial). Berdasarkan hasil pengkajian terhadap kedua pasien diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan defisiensi stimulus. Intervensi terhadap kedua pasien telah disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (PPNI, 2018) dengan tambahan intervensi berupa implementasi teknik pijat bayi yang dibuat sesuai kebutuhan kedua pasien dengan stunting.

Pada saat dilakukan implementasi terhadap kedua pasien dari tanggal 11 April hingga 26 April 2025 didapatkan hasil bahwa kedua pasien mengalami peningkatan status perkembangan. Implementasi teknik pijat bayi pada kedua pasien menunjukkan bahwa teknik pijat bayi tersebut efektif dalam menangani atau mengatasi masalah keterampilan atau perilaku khas sesuai (fisik, bahasa, motorik psikososial) pada anak dengan stunting. Namun, terdapat sedikit perbedaan hasil dalam pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP antara kedua pasien seperti keterampilan/perilaku sesuai usia, kemampuan melakukan perawatan diri, respon sosial, hal tersebut terjadi akibat respon tubuh pada pasien 2 lebih cepat dibandingkan pasien 1.

#### **B. Saran**

Berikut adalah saran dari penulis yang ditujukan kepada berbagai pihak :

##### **1. Bagi Puskesmas Puu Weri**

Diharapkan poli ibu dan anak di Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat dapat mengimplementasikan metode pijat bayi untuk menangani pasien anak

yang mengalami masalah gangguan tumbuh kembang sehingga dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan diharapkan bahwa karya tulis ilmiah ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi dalam mengatasi gangguan tumbuh kembang terhadap balita stunting, dan juga dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang keperawatan terutama dalam disiplin ilmu keperawatan anak.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Untuk pasien dan keluarganya diharapkan dapat menggunakan informasi kesehatan terkait metode pijat bayi untuk menstimulasi tumbuh kembang pada balita stunting.

4. Penulis

Berdasarkan hasil dari studi kasus yang telah dilaksanakan diharapkan bisa menjadi salah satu acuan dan bahan perbandingan untuk peneliti lain dalam menyelidiki pasien stunting dan bisa menerapkan tindakan keperawatan terkhususnya edukasi teknik pijat bayi sebagai pendekatan dalam menstimulasi tumbuh kembang balita stunting.